



Hubungan Kecemasan Orangtua dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Pematang Johar

Debora Paninsari¹, Putri Shamila Sari², Eka Kristina Hulu³, Elly Meilany Br Sinaga⁴, Ekawati Sagala⁵, Arijah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Keperawatan dan kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel :
Diterima, Nov 10, 2021
Disetujui, Des 15, 2021
Dipublikasikan, Des 30, 2021

Keywords :

Kecemasan,
Imunisasi,
Pandemi.

Latar Belakang: Sebelum pandemi pCovid-19 (corona pvirus disias 19), WHO (World pHealth Organization) pada tahun 2019 menyatakan sebanyak 14 juta bayi tidak mendapat dosis awal vaksin DPT, dan 5.7 juta bayi lainnya tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Imunisasi merupakan cara yang digunakan oleh berbagai negara dalam mempertahankan hak hidup setiap warga negaranya. Imunisasi berguna untuk meningkatkan kekebalan tubuh individu dari penyakit.

Metode: Desain penelitian ini dengan menggunakan desain p cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pematang Johar pada November 2021. Populasi penelitian pini padahal orangtua yang pmemiliki bayi 0-12 bulan di puskesmas Pematang Johar sebanyak 60 orang yang mana sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi yaitu orangtua yang memiliki bayi di puskesmas Pematang Johar sebanyak 60 orang.

Hasil : Hasil puji pstatistik diperoleh p value < α ($0.276 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu dengan pemberian imunisasi pada bayi di masa pandemic covid 19 di puskesmas pematang johar tahun 2021, yang artinya Ho ditolak, sedangkan H1 pditerima. Kekuatan korelasi dapat dilihat melalui nilai α yaitu 0,276 yang berarti bahwa kekuatan hubungan antar variabel sangat kuat

Kesimpulan : Kecemasan ibu di masa pandemi covid 19 sebagian besar mengalami kecemasan berat. Melakukan pemisahan anak sakit dan anak sehat, menyediakan hand sanitizer atau bak cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menyediakan ventilasi yang baik, mengatur jarak kursi sedang tunggu 1-2 meter antar penunggu, dan menjauhi orang yang sedang batuk pilek

Abstract

Background: Prior to the COVID-19 pandemic (corona pvirus p19), WHO (World pHealth Organization) in 2019 stated that 14 million infants did not receive the initial dose of DPT vaccine, and another 5.7 million infants did not receive complete basic immunization. Immunization is a method used by various countries in defending the right to life of every citizen. Immunization is useful for increasing the individual's immune system from disease.

Methods: The design of this study used a cross sectional design. This research was conducted at the Pematang Johar Health Center in November 2021. The population of this study is that there are 60 parents

who have babies 0-12 months at the Pematang Johar Public Health Center. person.

Results: The results of statistical praise obtained p value $< (0.276 < 0.05)$, it can be concluded that there is a significant relationship between maternal anxiety and immunization for infants during the COVID-19 pandemic at Pematang Johar Public Health Center in 2021, which means H_0 is rejected, while H_1 p is accepted. The strength of the correlation can be seen through the value of which is 0.276 which means that the strength of the relationship between variables is very strong.

Conclusion: Mother's anxiety during the covid 19 pandemic mostly experienced severe anxiety. Separating sick children from healthy children, providing hand sanitizer or hand washing basins with soap and running water, providing good ventilation, adjusting the waiting room seat distance of 1-2 meters between the waiters, and staying away from people who are coughing colds.

Koresponden Penulis :

Debora Paninsari
Program Studi Sarjana Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia,
Jl. Madrasah, Sei Agul, Kec. Medan Barat, Kota Medan.
Email : contact@unprimdn.ac.id

1. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan cara yang digunakan oleh berbagai negara dalam mempertahankan hak hidup setiap warga negaranya. Imunisasi berguna untuk meningkatkan kekebalan tubuh individu dari penyakit. Imunisasi sangat penting untuk memerankan penurunan angka kematian balita. Imunisasi memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan primer dan terutama dalam menurunkan angka kematian bayi dan balita. Selama ini imunisasi telah terbukti sebagai program kesehatan yang efektif dan efisien dalam mencegah dan mengurangi angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I (Nur Ayu Virginia Irawati, 2020).

Sebelum adanya pandemi Covid-19 (*corona virus disease 19*), WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2019 menyatakan sebanyak 14 juta bayi tidak mendapat dosis awal vaksin DPT, dan 5.7 juta bayi lainnya tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Dari total 19,7 juta, lebih dari 60% anak-anak ini tinggal di 10 Negara salah satunya Indonesia. Data terbaru tentang perkiraan cakupan vaksin dari WHO (*World Health Organization*) dan *United Nations Internasional Children's Emergency Fund* (UNICEF) pada tahun 2019 ditampilkan dalam data bahwa vaksin *human papilloma virus* (HPV) ke 106 negara mengalami ancaman kegagalan dalam mengoperasikan penyebaran vaksin imunisasi. WHO (*World Health Organization*) juga mencatat adanya penurunan jumlah anak yang mendapatkan vaksin difteri, tetanus dan pertussis (DPT 3) dalam data pada empat bulan pertama tahun 2020. Data ini merupakan suatu hal yang tidak wajar karena baru pertama kalinya dalam 28 tahun terdapat penurunan cakupan DPT3 di seluruh dunia.

Akibat pandemic, terdapat 30 lebih rencana kampanye vaksinasi imunisasi dibatalkan atau ditunda oleh WHO (*World Health Organization*) dan UNICEF (*United Nations Internasional Children's Emergency Fund*), sehingga menimbulkan kekwatiran mengenai dampak penyebaran penyakit lain, hingga bulan mei pada tahun 2020, tiga perempat dari 82 negara melaporkan gangguan terkait program imunisasi akibat pandemi Covid-19 (WHO dan UNICEF, 2020). Kecemasan masyarakat di Medan Labuhan sebagian besar kecemasan sedang 67,1% yakni takut keluar rumah untuk beraktivitas, takut kekeluarga terkena Covid (Simorangkir.L, et, al.,2021).

Imunisasi merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan system kekebalan tubuh balita baru lahir. Dengan imunisasi maka berbagai penyakit

menular atau penyakit mematikan dapat dicegah. Menurut Nur Ayu Virginia Irawati, 2020, pelayanan imunisasi sangat memiliki peranan penting dalam melakukan pelayanan kesehatan sangat efektif dan efisien dalam mengurangi dan mencegah penyebaran penyakit menular. Penelitian yang dilakukan Yeni Anggraini tahun 2020 juga menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua terkait imunisasi pada masa pandemi Covid-19 dengan ketepatan pemberian imunisasi. Penelitian dilakukan pada orang tua yang mempunyai batita dengan imunisasi dasar dan booster di posyandu wilayah kerja puskesmas colomadu I (Posyandu desa malangjiwan, posyandu trowangsan, posyandu perum GPI klengen). Peneliti menggunakan jumlah responden 60 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* (Yeni Anggraini, dkk. 2020).

Survey awal yang dilakukan oleh tim peneliti di wilayah kerja Puskesmas Pematang Johar kepada 60 orangtua yang memiliki bayi di dapatkan informasi bahwa banyaknya orangtua yang memiliki kecemasan tentang kelengkapan imunisasi bayi mereka di masa pandemi Covid-19.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan survey analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan menggunakan desain *cross sectional*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan pengisian kuesioner, angket, data yang diperoleh dari hasil dokumentasi oleh pihak lain, misalnya rekam medik, rekapitulasi nilai, data kunjungan pasien dan juga data yang diperoleh dari naskah yang sudah dipublikasikan, misalnya WHO (*World Health Organization*), SDKI (*Survei Demografi Kesehatan Indonesia*).

3. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan November tentang Hubungan Kecemasan orang Tua dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Pematang Johar Tahun 2021 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Distribusi Frekuensi Responden di Puskesmas Pematang Johar Tahun 2021

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	<19	25	25%
	20-35	28	46,7%
	>35	17	28,3%
	Total	60	100%
2.	Pendidikan		
	SD	6	10.0
	SMP	22	36.7
	SMA	30	50.0
	D3/S1	2	3.3
	Total	60	100.0
3.	Pekerjaan		
	IRT	32	53.3
	PNS	6	10.0
	SWASTA	13	21.7

	Pedagang	5	8.3
	Petani	4	6.7
	Total	60	100.0
4.	Paritas		
	Primi	17	28.3
	Scundipara	24	40.0
	Multipara	19	31.7
	Total	60	100.0

(Sumber Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas karakteristik usia responden diperoleh mayoritas usia 20-35 tahun sebanyak 28 orang yaitu 46,7% dan minoritas usia >35 tahun sebanyak 17 orang yaitu 28,3%. Karakteristik pendidikan SD sebanyak 6 orang, SMP sebanyak 22 orang, SMA sebanyak 30 orang, dan D3/S1 sebanyak 2 orang. Pekerjaan IRT 32 orang, PNS 6 orang, Swasta 13 orang, Pedagang 5 orang dan Petani 4 orang. Karakteristik Paritas primipara sebanyak 17 orang, secundipara sebanyak 24 orang dan multipara sebanyak 19 orang.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Kecemasan orang Tua dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Pematang Johar Tahun 2021

NO.	Kategori Kecemasan	(f)	%
1	Panik	17	28.3
2	Cemas berat	20	33.3
3	Cemas Sedang	13	21.7
4	Cemas ringan	10	16.7
	Total	60	100

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa mayoritas responden mengalami kecemasan berat sebanyak 20 orang yaitu 33,3%, dan minoritas responden mengalami kecemasan ringan sebanyak 10 orang yaitu 16,7%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Pematang Johar tahun 2021

No	Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap	f	%
1	Lengkap	19	31,7
2	Tidak Lengkap	41	68,3
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan imunisasi dasar yang tidak lengkap kepada bayinya sebanyak 41 yaitu 68.3%.

Tabel 4 . Data Analisa Hubungan Kecemasan Orang Tua Dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Masa Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Pematang Johar Tahun 2021

	Kuesioner	Imunisasi	P value
Chi square	3.867	8.067	0.05

Hasil uji statistik diperoleh P value $< \alpha$ ($0.276 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu dengan pemberian imunisasi pada bayi di masa pandemic covid 19 di puskesmas pematang johar tahun 2021, yang artinya H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Kekuatan korelasi dapat dilihat melalui nilai r yaitu 0,276 yang berarti bahwa kekuatan hubungan antar variabel sangat kuat.

4. PEMBAHASAN

Hasil uji statistik diperoleh P value $< \alpha$ ($0,005 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Pematang Johar tahun 2021, yang artinya H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Kekuatan korelasi dapat dilihat melalui nilai r yaitu 0,276 yang berarti bahwa kekuatan hubungan antar variabel sangat kuat. Dimana selama pandemic Covid-19 orangtua yang memiliki bayi cemas untuk membawa bayinya untuk bepergian keluar rumah karena takut terinfeksi virus tersebut. Akibatnya orangtua tidak hadir pada saat jadwal imunisasi bayinya, sehingga mempengaruhi kelengkapan imunisasi pada bayinya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anidar (2020), menunjukkan hal yang berbeda dimana, imunisasi Hb justru mengalami penurunan selama masa pandemi Covid-19. Sedangkan untuk jenis imunisasi lainnya ada yang tetap dan ada yang mengalami penurunan. Jika dilihat dari keseluruhan kelengkapan imunisasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat cukup baik dalam pemenuhan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Dolok Merawan walaupun dalam masa pandemi Covid-19. Kecemasan dimasa pandemi dapat berkurang jika adanya dukungan sosial baik dari keluarga, sahabat dan masyarakat (Simorangkir, L. et, al.,2021) Beberapa strategi ditetapkan untuk melaksanakan imunisasi dasar dengan aman dan mencegah penyebaran Covid-19, diantaranya mengatur jadwal kedatangan agar anak tidak banyak berkumpul terlalu lama di wilayah dengan kasus Covid-19 tinggi. Diusahakan ada petugas yang menanyakan apakah ada kontak dengan anggota keluarga atau tetangga yang dirawat di Rumah Sakit karena menderita Covid-19, apabila ada riwayat kontak dilayani sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan Kemenkes. Diusahakan ada petugas yang mengatur dan memisahkan anak sakit dan anak sehat yang akan diimunisasi ke ruang tunggu dan ruang layanan yang berbeda, menyediakan *hand sanitizer* atau bak cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menyediakan ventilasi yang baik, mengatur jarak kursi ruang tunggu 1-2 meter antar penunggu, dan menjauhi orang yang sedang batuk pilek.

5. KESIMPULAN

Kecemasan ibu mengenai kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemic covid 19 di Puskesmas Pematang Johar tahun 2021 sebagian besar mengalami kecemasan berat. Terdapat hubungan kecemasan orang tua dalam kelengkapan imunisasi dasar lengkap di masa pandemi covid-19 di Puskesmas Pematang Johar Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhikmah, T, S. (2021). **Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung kota Tasikmalaya**. *Jurnal abdimas PHB Vol.4 No.1 2021*.
- World Health Organization. (2020). **WHO and UNICEF Warn Of a Decline in Vaccinations during Covid-19**. (internet) Geneva. (diperbarui tanggal 15 juli 2020; di sitasi pada 3 oktober 2020). Tersedia dari : <https://www.who.int/news/item/15-07-2020-who-and-unicef-warn-during-covid-19>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). **Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia pada Tahun 2020**.
- World health organization. (2020). **WHO Statement Regarding Cluster of pneumonia cuses in Wuhan, china (internet) Geneva**. (di sitasi pada 3 oktober 2020). Tersedia dari :

- <https://www.who.int/china/news/detail/09.012020-who-statement-regarding-cluster-of-pneumonia-cases-in-wuhan-china>.
- Irawati, N, V. (2020). **Imunisasi dasar dalam masa covid-19**. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada Tahun 2020*.
- Bandura, B, C, & Pastorelli. (2018). **Multifaceted impact of selfefficacy beliefs on academic functioning**. *Child Development*, 67 (3), 12061222.
- Depkes RI. (2018). **Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Jilid A**. Jakarta.
- Doremalen, Van N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. (2020). **Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1**. *The New England Journal of Medicine*. *Massachusetts Medical Society*. doi:10.1056/nejmc2004973. PMID 32182409.
- Fitri. (2015). **Pengertian Anak Tinjauan secara Kronologis dan Psikologis**. <http://www.wordpress.com>.
- Hawari. D. (2016). **Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa, Skizofrenia**. Jakarta: FKUI.
- Health Line. (2020). **9 Upaya Pencegahan Penularan Corona Covid-19**. <https://www.liputan6.com/otomotif/read/4212220/9-upaya-pencegahanpenularan-corona-covid-19>.
- Ibrahim, A.S. (2016). **Panik Neurosis dan Gangguan Cemas**. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Kusumawati, F. (2017). **Buku Ajar Keperawatan Jiwa**. Jakarta: Salemba Medika.
- Letko, M, Marzi A, Munster V. (2020). **Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses**. *Nature Microbiology*: 1–8. doi:10.1038/s41564-020-0688-y91.
- Notoatmodjo, S. (2015). **Metodologi Penelitian Kesehatan**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Safrizal ZA, Dkk. (2020). **Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19**. Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri.
- Simorangkir, L., Saragih, I. S., Barus, M., & Napitupulu, D. S. (2021). Survei Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Mahasiswa Ners Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), 110-115
- Simorangkir, L., Sinurat, S., Simanullang, M. S. D., & Hasugian, R. O. (2021). The Relationship Between Social Support And Public Anxiety In Facing The Covid-19 Pandemic In Environment II Tangkahan Village, Medan Labuhan Subdistrict In 2021. *Science Midwifery*, 10(1, October), 242-248
- Stuart, W.G. (2017). **Buku Saku Keperawatan Jiwa**. Jakarta: Penerbit EGC.
- Sugiyono. (2018). **Buku Statistik**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.